

Pengaruh Leverage Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Indeks Tahun 2019-2022)

Ripka Ari Vianti^{1)*}, Sutandi²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾ribkaarivianti@gmail.com

²⁾sutandi@buddhidharma.ac.id

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima September 2024;
Perbaikan September 2024;
Diterima September 2024;
Tersedia online Oktober 2024;

Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh:1) Leverage(X1), 2) Ukuran KAP(X2), 3) Ukuran Perusahaan(X3) terhadap Audit *fee*. Populasi pada penelitian ini bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI indeks tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*. Program (SPSS) Versi 23 merupakan program yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini memperoleh hasil dan menyimpulkan bahwa Leverage(X1) tidak memiliki pengaruh terhadap audit *fee*, Ukuran KAP(X2) memiliki pengaruh terhadap audit *fee*, Ukuran Perusahaan (X3) memiliki pengaruh terhadap audit *fee*; Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara simultan terhadap audit *fee*.

Kata kunci:

Audit Fee
Leverage
Ukuran KAP
Ukuran Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Di era perkembangan yang semakin maju, membuat banyak perusahaan untuk membuat perusahaan bisnisnya berinovasi dan berkembang. Dalam mendukung perkembangan bisnis tersebut, perusahaan memerlukan cukup modal. Modal tersebut berupa pinjaman dari kreditor maupun investasi dari investor, untuk mendapatkan pinjaman maka akan dilakukan pengecekan laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu jasa akuntan publik sangat diperlukan dan semakin meningkat permintaannya terutama untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, atas pekerjaannya maka auditor akan diberikan imbalan yang disebut dengan audit *fee*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan dan mengetahui apakah Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap audit *fee*. Manfaat pengujian dan penelitian ini bagi perusahaan adalah untuk menjadi pertimbangan pentingnya audit *fee* dalam proses dan pekerjaan yang telah dilakukan oleh auditor, menyesuaikan kemampuan perusahaan atas besaran imbalan yang akan dibayarkan kepada auditor, mempertimbangkan penggunaan KAP *Big Four* sebagai auditor yang digunakan dalam mengaudit perusahaan yang berkaitan dengan hasil pelaporan dan independensi auditor.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Menurut (Chintya & Aprilyanti, 2023) Teori agensi adalah dua pihak yang saling berhubungan dimana principal bekerja sama dengan pihak lainnya (agen) untuk melakukan kegiatan jasa dengan nama mereka yang akan melibatkan wewenang yang didelegasikan dalam pembuatan keputusan kepada agen. Teknik pengawasan yang tepat merupakan salah satu cara mengatasi masalah keagenan untuk menyeimbangkan dan menyelaraskan kepentingan berbagai pihak. Agen akan menjalankan arahan principal jika kedua pihak berupaya untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut (Deriah & Suhendra, 2023) Teori keagenan juga menerangkan bahwa *principal* adalah pemegang saham, sedangkan agen merupakan manajemen. Salah satu cara agar tidak merugikan pemegang saham maka susunan didalam manajemen akan dipilih langsung oleh pemegang saham dan akan diberikan wewenang dengan harapan akan memberikan hasil baik dalam mendukung kemajuan perusahaan maupun dalam perkembangan perusahaan atas keputusan yang akan diambil oleh manajemen.

Auditing

Pengauditan “Auditing” adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mendapatkan dan memperkuat bukti nyata dengan cara mengevaluasi kejadian dan kegiatan ekonomi yang dilakukan, dengan tujuan menetapkan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta penyampaian hasil kepada pihak yang bersangkutan dan berkepentingan. Yang diuji untuk memberikan kepastian bahwa posisi laporan keuangan adalah benar dan tidak perlu dilakukan koreksi audit yang diperkuat dengan dokumen berupa kertas kerja audit (Setiadi, 2019, p. Hal.1).

Auditing adalah perencanaan sistematis dengan aturan dan prosedur yang dilakukan oleh auditor dalam proses pengerjaannya serta menggunakan teknik khusus dengan perencanaan sistematis untuk mengumpulkan bukti bukti dan menilai apakah masih dikategorikan wajar (Djamil, 2018, p. Hal.7).

Leverage

Leverage merupakan gambaran mengenai besarnya total harta (aktiva) yang perusahaan miliki yang didapat dengan pembiayaan dari hutang. Semakin tinggi (besar) nilai leverage maka semakin tinggi (besar) kemungkinan investor akan menghadapi resiko, semakin besar nilai leverage akan semakin tinggi para investor meminta keuntungan (Kartika & Simbolon, 2022).

Besarnya gambaran total harta (aktiva) juga berkaitan dengan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan, dimana aset merupakan sesuatu yang memiliki nilai secara finansial yang dapat dimiliki oleh perusahaan, individu maupun pemerintah (Wahyuni & Khoiruzin, 2020a).

Menurut (Wi, Peng 2022) Leverage juga merupakan pengukuran berapa besar satu perusahaan membuat timbulnya hutang atau didukung oleh pihak lainnya yang punya kemampuan melalui modal.

Ukuran-KAP

Kantor Akuntan Publik (KAP) badan usaha yang berdiri sendiri (independen) yang didirikan dan terikat dengan peraturan yang berlaku di Indonesia serta memiliki tugas dan tanggung jawab dalam memberikan laporan keuangan yang telah audit hingga dan hasil laporannya harus dipublikasikan pada setiap perusahaan terbuka, tidak ada pengecualian baik perusahaan kecil maupun besar wajib disampaikan hasil laporan auditnya (Julianti & Anggraeni, 2023).

dalam pembuatan laporan audit keuangan, Perusahaan-perusahaan publik yang dinilai cukup besar cenderung memilih KAP *Big Four*. Ini terjadi karena KAP *Big Four* diketahui orang banyak memiliki independensi lebih baik beserta reputasi yang dinilai baik dan diakui oleh perusahaan serta memiliki staff berpengalaman yang kompeten dan ahli dibidangnya. dengan ini, KAP *Big Four* dinilai memiliki kinerja audit yang baik dan bersertifikasi (Darmawan Wijaya & Anggraeni, 2022).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dijadikan sebagai pengukuran untuk menentukan seberapa mudah perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal dengan keterikatan dengan kontrak keuangan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak yang akan menawarkan pendanaan dalam bentuk pinjaman, termasuk penawaran khusus lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hermawan & Toni, 2021, p. Hal.31)

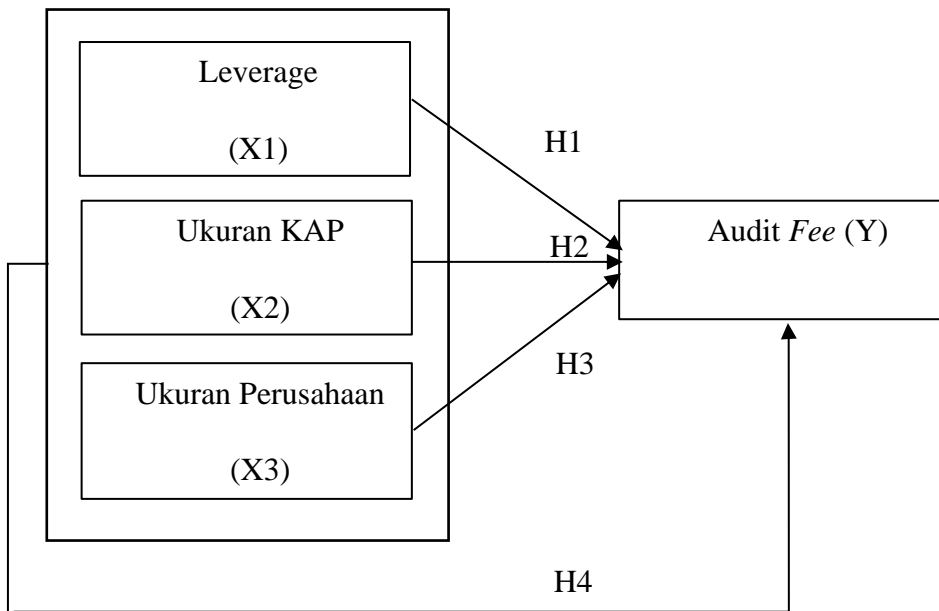
Menurut (Deriah & Suhendra, 2023) Ukuran perusahaan adalah satuan yang disebutkan dalam ukuran berupa nilai berdasarkan angka yang diukur menggunakan alat ukur yang akan membagi perusahaan kedalam kelompok atau golongan dalam besar kecilnya Perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diukur dari seberapa banyak perusahaan memiliki aset, aset merupakan sesuatu yang memiliki nilai dan dapat dimiliki, baik oleh perusahaan, individu dan pemerintah yang dapat dinilai finansialnya (Wahyuni & Khoiruzin, 2020b)

Audit Fee

Menurut (Chintya & Aprilyanti, 2023) *Audit Fee* merupakan pengeluaran atau pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan untuk auditor dalam memberikan kepastian atas keakuratan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya keasliannya. Informasi atas laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan relevan dihasilkan dari auditor berpengalaman dan kompeten dibidangnya.

Besarnya audit *fee* pada laporan keuangan dapat dilihat pada *professional fee* dimana *professional fee* merupakan besaran sejumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai imbal jasa atas pekerjaan yang dilakukan oleh auditor, semakin besar imbalan dibayarkan kualitas auditnya dinilai tinggi dan bereputasi baik. Hal ini tidak lepas dari alasan karena beberapa perusahaan besar dengan profit atau keuntungan yang tinggi tentu akan memilih untuk memakai jasa akuntan berkualitas demi hasil laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menjamin ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (Herijawati, 2019)



Kerangka Pemikiran

Perumusan Hipotesis

H1 : Leverage berpengaruh positif secara parsial terhadap audit *fee*.

H2 : Ukuran KAP berpengaruh positif secara parsial terhadap audit *fee*.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap audit *fee*.

H4i: Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap audit *fee*.

III. METODE

Populasi dan Sampel

Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sektor Energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

OPERASIONAL VARIABEL PENELITIAN

Leverage

Leverage pada penelitian ini dihitung dan diukur dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran KAP

variabel *dummy* merupakan variable yang digunakan dalam penelitian ini, Dimana jika perusahaan memakai jasa auditor dari KAP *big four* maka akan diberi angka 1 dan bila perusahaan memakai jasa auditor *non big four* maka akan diberi angka 0.

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan pada penelitian ini dihitung dan diukur dengan rumus :

$$SIZE = Ln (\text{Total Aset Perusahaan})$$

IV. HASIL

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV-1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage (x1)	40	.002	15.047	1.85220	2.561041

Ukuran KAP (x2)	40	.0	1.0	.300	.4641
Ukuran Perusahaan (x3)	40	14.828	28.147	23.63343	5.138292
Audit Fee (Y)	40	7.866	23.187	17.93279	5.345076
Validasi (listwise)	40				

Sumber : Hasil Data Diolah SPSS 23.

Hasil pengolahan data diatas menyimpulkan bahwa nilai minimum variabel Leverage (X1) adalah sebesar -0,002, Variabel Ukuran KAP adalah sebesar 0,0, Variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 14,828, dan Variabel Audit Fee 7,866. Nilai maksimum pada variabel leverage adalah sebesar 15,047, Variabel Ukuran KAP adalah sebesar 1,0, Variabel ukuran Perusahaan adalah sebesar 28,147, dan Variabel Audit Fee adalah sebesar 23,187. Nilai *mean* pada variable leverage adalah sebesar 1,85220, variable Ukuran KAP adalah sebesar 0,300, Variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 23,63343, dan Variabel Audit Fee adalah sebesar 17,93279. Nilai Standar Deviasi pada Variabel Leverage adalah sebesar 2,561041, Variabel Ukuran KAP adalah sebesar 0,4641, Variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 5,138292 dan Variabel Audit Fee adalah sebesar 5,345076.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik
 - Uji Multikolinearitas

Tabel IV-2
 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-4.260	1.096		-3.888	.000		
Leverage (x1)	-.041	.059	-.020	-.694	.492	.943	1.061
Ukuran KAP (x2)	-1.087	.462	-.094	-2.350	.024	.469	2.133
Ukuran Perusahaan (x3)	.956	.041	.919	23.367	.000	.489	2.047

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 23.

VIF dari Variabel Leverage adalah sebesar 1,061, Variabel Ukuran KAP adalah sebesar 2,133 dan Variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar 2,047. Terlihat ketiga variabel tersebut bernilai VIF.<10, dan nilai *tolerance* (T) untuk semua variabel tersebut > 0,1, maka

kesimpulannya bahwa seluruh variabel bebas tersebut tidak terjadi multikolinearitas variabel independen.

- Uji Autokorelasi

Tabel IV-3
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	RSquare	AdjustedR.Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.986 _a	.973	.971	.917667	1.374

a. Predictors : (Constant), Ukuran Perusahaan(X3), Leverage(X1), Ukuran KAP(X2)

b. Dependent Variable : Audit Fee (Y)

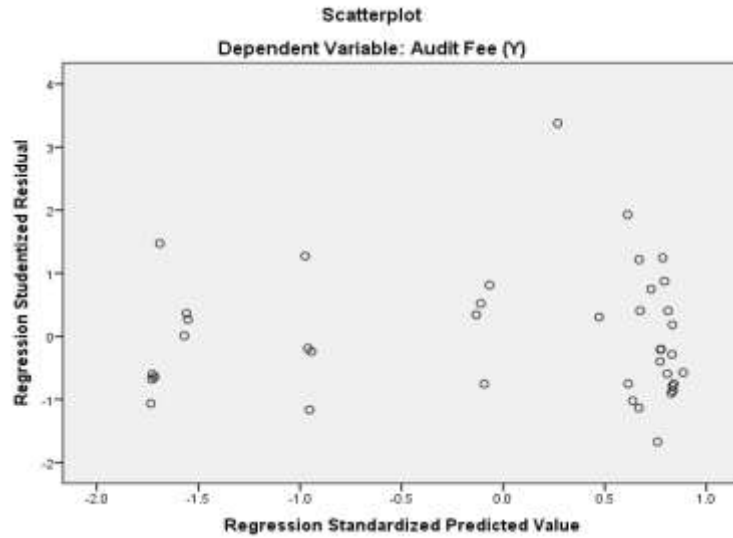
Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 23.

Hasil Uji Autokorelasi Nilai DW adalah sebesar 1,374 yang akan disandingkan atau dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 5%, Sampel berjumlah 40 (n) dan variabel independen berjumlah 3 (k=3) dengan batas dL 1,3384 dan Du 1,6589. karena DW tidak terletak diantara dU.dan.dL maka kesimpulannya adalah gagal tolak HO yang artinya tidak ada auto korelasi positif ataupun negatif pada pengujian ini.

- Uji Heteroskedasitas

Tabel IV-4

Hasil.Uji Heteroskedasitas



Sumber: Hasil Data Diolah SPSS.23.

Dari uji ini, maka diketahui tidak terjadi heterokedastisitas karena tidak terlihat pola yang pasti dan titik-titik juga terlihat menyebar, sehingga pengujian ini tidak membentuk sebuah pola dengan kata lain titik – titik yang ada menyebar.

- Uji Normalitas

Tabel IV-5
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual.
N		40
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std..Deviation	.88166606
Most.ExtremeDifferences	Absolute.	.123
	Positive	.123
	Negative.	-.101
Test.Statistic		.123
Asymp.Sig. (2-tailed)		.133

-
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Data Diolah SPSS 23.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai yang dapat dilihat pada Asymp Sig.(2-tailed) sebesar $0,133 > 0,05$. kesimpulannya adalah bahwa data pada pengujian ini normal.

3. Tabel Uji Hipotesis

- Uji F

Tabel IV-6
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1083.907	3	361.302	429.043	.000 ^b
Residual	30.316	36	.842		
Total	1114.224	39			

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan (x3), Leverage (x1), Ukuran KAP (x2)

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 23.

Hasil Uji Statistik F yang telah diolah dengan program aplikasi SPSS versi 23. Menunjukkan bahwa, nilai signifikansi sebesar 0,000 adalah sama dengan probabilitas 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang merupakan dan berarti bahwa seluruh variabel independen yaitu leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan dinilai berpengaruh secara signifikan (Simultan) terhadap *audit fee*.

- Uji T

Tabel IV-7
Hasil Uji T

Coefficients^a

Model.	Unstandardized Coefficients		Std. Coefficients	t.	Sig.
	B	Std. Error	Beta.		
(Constant)	-4.260	1.096		-3.888	.000
Leverage (x1)	-.041	.059	-.020	-.694	.492
Ukuran KAP (x2)	-1.087	.462	-.094	-2.350	.024
Ukuran Perusahaan (x3)	.956	.041	.919	23.367	.000

a. Dependent Variable: Audit Fee (Y)

Sumber: Hasil Data Diolah SPSS 23

Hasil nilai dalam pengujian dapat dilihat berdasarkan nilai angka sig. (signifikan) dari masing-masing variabel independen. Berikut ini uraian tabel diatas dengan menilai dari angka sig. adalah sebagai berikut :

1. Hasil signifikansi variabel leverage tersebut $>0,05$. Sehingga hasil uji ini mengartikan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak sedangkan hipotesis nol (H0) diterima.
2. Hasil signifikansi variabel ukuran KAP tersebut $<0,05$. Sehingga hasil uji ini mengartikan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.
3. Hasil signifikansi pada variabel ukuran KAP tersebut $>0,05$. Sehingga hasil uji ini mengartikan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima sedangkan hipotesis nol (H0) ditolak.

V. KESIMPULAN

Penelitian tentang Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* pada perusahaan sub sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 ini memiliki jumlah sampel sebanyak 40 data. Penelitian ini menggunakan pengujian regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Leverage tidak terbukti berpengaruh terhadap audit *fee*

Penelitian ini menunjukkan bahwa leverage tidak berkaitan dengan audit fee, karena nilai DER tidak mempengaruhi besarnya audit *fee* yang harus dibayarkan kepada auditor setelah pengerjaan penerbitan laporan keuangan.

2. Ukuran KAP terbukti berpengaruh terhadap audit *fee*

Pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran KAP terikat dan berpengaruh positif terhadap audit *fee*. perusahaan yang memilih untuk diaudit oleh KAP *big four* dianggap lebih independen dan cepat dalam mengaudit laporan keuangan, semakin cepat penerbitan hasil laporan keuangan yang telah diaudit akan mempengaruhi audit *fee* yang harus dibayarkan perusahaan, perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* akan dikenakan biaya yang lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan KAP selain KAP *big four*.

3. Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh terhadap audit *fee*

Pengujian pada Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap audit *fee*. Perusahaan besar memiliki transaksi yang lebih banyak dibanding perusahaan yang lebih kecil. Semakin banyak transaksi akan menyebabkan auditor perlu mengumpulkan banyak bukti audit untuk mendukung hasil laporan yang telah diaudit, banyaknya pemeriksaan terhadap bukti audit memerlukan waktu audit yang relatif lebih lama, sehingga *fee* audit yang dibebankan akan semakin besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chintya, & Aprilyanti, R. (2023). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Spesialisasi Audit terhadap Kualitas Audit*. 2, 1–15.
- Darmawan Wijaya, A., & Anggraeni, R. D. (2022). *Pengaruh Reputasi KAP, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)*. 1(3), 1–10.
- Deriah, E., & Suhendra, S. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fee Audit, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)*. 2(1), 1–11.
- Djamil, N. (2018). *Pemeriksaan Akuntan Publik*.
- Herijawati, E. (2019). *Pengaruh Audit Tenure, Audit Switching dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. 2.
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Julianti, & Anggraeni, R. D. (2023). “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay” (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–15.
- Kartika, Y., & Simbolon, S. (2022). Pengaruh Komite Audit , Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) Effect of Audit Committee , Profitability and Leverage. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 2, 505–517.
- Setiadi. (2019). *Pemeriksaan Akuntansi (Teori Dan Praktek)* (Issue December 2019).
- Wahyuni, S., & Khoiruzin, R. (2020a). Pengantar Manajemen Aset. *Cv. Nas Media Pustaka*, 156.
- Wahyuni, S., & Khoiruzin, R. (2020b). Pengantar Manajemen Aset. *Cv. Nas Media Pustaka*, 156.
- Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, dan Financial Distress terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1–9.